

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR



PROGRAM PASCASARJANA
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2025

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

PROGRAM PASCASARJANA
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga *Pedoman Penulisan Ujian-Ujian Akhir Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2025* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan pedoman ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Program Pascasarjana dalam meningkatkan mutu akademik, tata kelola ilmiah, serta standar penulisan karya ilmiah di tingkat magister dan doktor.

Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berkomitmen pada integrasi antara ilmu, iman, dan amal, Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memandang penting adanya panduan yang sistematis, mutakhir, dan komprehensif dalam penyusunan karya ilmiah akhir. Tesis dan disertasi bukan hanya sarana untuk memperoleh gelar akademik, tetapi juga merupakan wujud tanggung jawab ilmiah, moral, dan spiritual seorang akademisi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia.

Pedoman ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa dalam setiap tahapan akademik, mulai dari penyusunan makalah komprehensif, proposal penelitian, penulisan naskah tesis atau disertasi, hingga pelaksanaan ujian akhir. Di dalamnya termuat pula panduan etika penelitian, kaidah penulisan ilmiah, standar format akademik, serta mekanisme bimbingan dan pengujian. Pembaruan pada edisi tahun 2025 ini dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan tuntutan publikasi ilmiah yang semakin ketat di tingkat nasional maupun internasional.

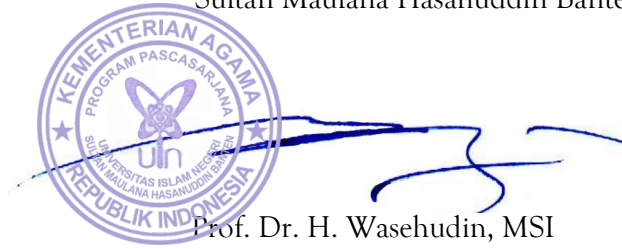
Kami berharap pedoman ini dapat menjadi acuan bersama yang menyatukan persepsi dan praktik akademik di lingkungan Program Pascasarjana UIN SMH Banten. Dengan adanya keseragaman standar, diharapkan proses pembimbingan dan penilaian karya ilmiah mahasiswa dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Lebih dari itu, pedoman ini diharapkan menumbuhkan budaya akademik yang menjunjung tinggi integritas ilmiah, orisinalitas gagasan, serta semangat keilmuan yang berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu. Ucapan terimakasih secara khusus kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah mencurahkan tenaga dan pemikiran dalam penyusunan pedoman ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing, penguji, serta mahasiswa yang melalui pengalaman akademiknya telah memberikan masukan konstruktif untuk penyempurnaan isi pedoman ini.

Akhirnya, semoga *Pedoman Tesis dan Disertasi* ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika dalam mewujudkan karya ilmiah yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi kemajuan ilmu pengetahuan, masyarakat, bangsa, dan peradaban Islam.

Serang, Agustus 2025

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Prof. Dr. H. Wasehudin, MSI



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 1309 TAHUN 2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu akademik dan standarisasi penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Pascasarjana, diperlukan Pedoman Penulisan Tugas Akhir yang meliputi Tesis Program Magister (S2) dan Disertasi Program Doktor (S3);
- b. bahwa untuk menyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk Tim Penyusun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pembentukan Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister dan Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
8. Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
13. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
14. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
16. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 29/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan badan layanan Umum UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

17. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
18. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 63 Tahun 2016 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;
19. Keputusan Menteri Agama Nomor 194036/MA.KP.07/7/2025 tentang pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Banten 2025-2029;
20. Keputusan Rektor UIN SMH BaNTEN Nomor: 377/Un.17/BA.III.2/KP.07.6/8/2025 tanggal 14 Agustus 2025 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan Tahun 2025-2029
21. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per- 47/PB/2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum serta Verifikasi dan Monitoring Laporan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBENTUKAN PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN TUGAS PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2025
- PERTAMA** : Membentuk Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister (Tesis) dan Program Doktor (Disertasi) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini..
- KEDUA** : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mempunyai tugas: Menyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister (Tesis) dan Program Doktor (Disertasi);
1. Menyelaraskan pedoman penulisan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan universitas, serta standar mutu akademik;
 2. Menyusun sistematika, gaya selingkung, dan ketentuan teknis penulisan tesis dan disertasi;
 3. Melaporkan hasil penyusunan pedoman kepada Rektor melalui Direktur Pascasarjana untuk ditetapkan.
- KETIGA** : Pedoman Penulisan Tugas Akhir sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA digunakan sebagai acuan resmi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Serang
Pada Tanggal 20 Oktober 2025

a n Rektor,

Direktur Program Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wasehudin, M.Si
NIP. 197012172008011008

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 1309 TAHUN 2025
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Penanggung Jawab : Prof Dr. Wasehudin, M.SI
Ketua : Prof. Dr. Umdatul Hasanah, M.Ag
Sekretaris : Ade Jaya Suryani, MA. Ph.D
Anggota : 1. Dr. Ade Fakih Kurniawan, M.Ud
2. Dr. Lalu Turjiman Ahmad, MA.
3. Dr. Fitri Hilmiyati, M.Ed.
4. Dr. Apud, M.Pd
5. Prof. Dr. Itang, M.Ag
6. Prof. Dr. Suryani, , M.Si
7. Dr. Ahmad Habibi Syahid, S.Pd, MA.Pd
8. Dr. Sayehu, S. Ag, M. Kom
9. Dr. Yahdinil Firda Nadhiroh, M.Si
10. Dr. Uyu Muawanah, M.Pd

Sekretariat : 1. Slamet Sucipto
2. Lilis Aslihah Rachman
3. Rakhmat
4. Asep Ahmarudin
5. Saeful Amri
6. Hasanudin
7. Suherman Priatna
8. Hasan Sajili

a.n Rektor,
Direktur Program Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wasehudin, M.Si
NIP. 197012172008011008



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR 1526 TAHUN 2025

TENTANG

PENGESAHAN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
PASCASARJANA UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin mutu akademik dan standarisasi penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diperlukan Pedoman Penulisan Tugas Akhir sebagai acuan penulisan tesis dan disertasi;
- b. bahwa Pedoman Penulisan Tugas Akhir Pascasarjana telah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar mutu akademik, dan kebijakan universitas;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengesahan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister (Tesis) dan Doktor (Disertasi) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
8. Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden RI Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
13. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
14. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
16. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 29/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan badan layanan Umum UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
17. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
18. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 63 Tahun 2016 tentang Penunjukan

Kuasa Pengguna Anggaran dan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama;

19. Keputusan Menteri Agama Nomor 194036/MA.KP.07/7/2025 tentang pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Banten 2025-2029;
20. Keputusan Rektor UIN SMH BaNTEN Nomor: 377/Un.17/BA.III.2/KP.07.6/8/2025 tanggal 14 Agustus 2025 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan Tahun 2025-2029
21. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per- 47/PB/2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum serta Verifikasi dan Monitoring Laporan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PENGESAHAN TUGAS AKHIR PASCASARJANA UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TAHUN 2025
- PERTAMA : Mengesahkan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Magister (Tesis) dan Program Doktor (Disertasi) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai pedoman resmi penulisan karya ilmiah mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- KEDUA : Pedoman Penulisan Tugas Akhir sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU berlaku bagi seluruh mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- KETIGA : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Pascasarjana sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini
- KEEMPAT : Dengan berlakunya Keputusan Rektor ini, maka ketentuan penulisan tugas akhir sebelumnya dinyatakan tidak berlaku sepanjang bertentangan dengan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Pascasarjana yang disahkan melalui Keputusan ini..
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang
Pada Tanggal 24 November 2025
a.n. Rektor,
Direktur Program Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wasehudin, M.SI
NIP. 197012172008011008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SK DIREKTUR	v
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
BAB II: ETIKA AKADEMIK DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH	3
BAB III: ARTIKEL KOMPREHENSIF	7
BAB IV: PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI	9
BAB V: PENULISAN TESIS DAN DISERTASI	13
BAB VI TEKNIK PENULISAN TESIS DAN DISERTASI	17
BAB VII PETA KAJIAN KEILMUAN	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

BAB I:

PENDAHULUAN

Penulisan artikel komprehensif, tesis dan disertasi merupakan bagian penting dari perjalanan akademik mahasiswa pada jenjang magister dan doktor. Ketiganya bukan sekadar syarat administratif untuk memperoleh gelar akademik, melainkan bentuk tertinggi dari tanggung jawab intelektual, etika ilmiah, dan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui proses penulisan karya ilmiah ini, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kedewasaan berpikir, ketajaman analisis, serta kemampuan mengintegrasikan teori, metode, dan temuan empiris dalam suatu bangunan argumentasi ilmiah yang utuh dan bermakna.

Artikel komprehensif di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan bentuk baru dari ujian komprehensif konvensional yang dulu berupa ujian tulis atau lisan. Artikel komprehensif berfokus pada penyusunan draf artikel ilmiah sebagai bentuk utama penilaiannya. Mahasiswa S2 diwajibkan menulis artikel yang layak dipublikasikan di jurnal Sinta 3, sementara mahasiswa S3 harus menargetkan jurnal Sinta 2. Topik artikel harus relevan dengan bidang keilmuan program studi masing-masing dan ditulis mengikuti pedoman penulisan jurnal tujuan. Draft artikel tersebut kemudian diuji oleh dua penguji yang menilai kualitas argumentasi, ketepatan metodologi, kedalaman analisis, serta kesiapan artikelnya untuk diajukan ke jurnal, sehingga komprehensif benar-benar mengukur kemampuan mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik nasional.

Tesis adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program magister sebagai bukti kemampuan dalam menerapkan teori dan metode penelitian untuk menjawab suatu persoalan ilmiah yang spesifik. Dalam penulisan tesis, mahasiswa dituntut untuk menunjukkan penguasaan yang komprehensif terhadap bidang keilmuannya, kemampuan berpikir kritis, serta kecakapan metodologis dalam mengolah dan menafsirkan data. Sebuah tesis yang baik tidak hanya memaparkan hasil penelitian, tetapi juga menghadirkan gagasan reflektif yang memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang dikaji. Dengan demikian, tesis berfungsi sebagai jembatan antara penguasaan teori dan kemampuan riset yang mandiri, sekaligus menjadi landasan menuju jenjang akademik yang lebih tinggi.

Sementara itu, disertasi merupakan karya ilmiah yang menuntut kedalaman dan kebaruan yang lebih tinggi. Disertasi tidak hanya menegaskan kemampuan analitis, tetapi juga menuntut kontribusi orisinal terhadap pengembangan teori atau praktik keilmuan. Melalui disertasi, mahasiswa program doktor diharapkan mampu menemukan, mengonstruksi, atau mengembangkan konsep baru yang relevan dengan bidang studinya. Karya ini menjadi wujud dari kemampuan ilmuwan untuk berdialog dengan tradisi keilmuan yang telah ada sekaligus memberikan sumbangan baru bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Baik artikel komprehensif, tesis, maupun disertasi menuntut komitmen terhadap integritas akademik, kejujuran ilmiah, dan ketekunan dalam proses penelitian. Mahasiswa diharapkan menjunjung tinggi etika penelitian, menjaga orisinalitas karya, serta menghindari segala bentuk pelanggaran akademik, termasuk plagiarisme dan manipulasi data. Setiap temuan, baik bersifat teoretis maupun praktis, harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan disusun dengan struktur argumentasi yang jelas, logis, dan berbasis bukti.

Di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulisan artikel komprehensif, tesis dan disertasi menjadi bagian integral dari misi perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berakar pada nilai-nilai Islam dan berorientasi pada kemaslahatan umat. Setiap mahasiswa diarahkan untuk memilih topik penelitian yang relevan dengan bidang keilmuannya serta menjawab tantangan nyata di masyarakat. Proses bimbingan dilakukan secara intensif oleh para dosen pembimbing dan promotor yang berperan mengarahkan, menajamkan fokus, serta memperkuat fondasi metodologis dan teoretis penelitian.

Dengan mengikuti seluruh tahapan akademik yang mencakup penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah, hingga ujian akhir, mahasiswa diharapkan dapat melahirkan karya yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki daya guna sosial dan ilmiah. Tesis dan disertasi yang dihasilkan diharapkan menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, kemajuan masyarakat, dan penguatan tradisi akademik yang berakar pada nilai-nilai keislaman, kejujuran intelektual, dan tanggung jawab moral.

BAB II:

ETIKA AKADEMIK DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

Dalam dunia akademik, etika merupakan fondasi moral yang menopang seluruh proses pencarian dan penyebaran ilmu pengetahuan. Penelitian yang baik tidak hanya dinilai dari ketepatan metodologinya atau kebaruannya, tetapi juga dari kejujuran, tanggung jawab, dan integritas yang menyertai seluruh prosesnya. Karena itu, setiap penulis karya ilmiah—baik tesis maupun disertasi—wajib menjunjung tinggi asas kejujuran, integritas, dan objektivitas dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, penulisan, hingga publikasi hasil penelitian.

Etika akademik berfungsi sebagai pedoman untuk membedakan tindakan yang dapat dibenarkan secara ilmiah dan tindakan yang tidak dapat diterima. Ia menuntun peneliti agar tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga menghormati nilai-nilai kebenaran ilmiah dan kemaslahatan manusia. Di perguruan tinggi Islam, etika penelitian bahkan memiliki dimensi spiritual: ia bukan sekadar kewajiban akademik, melainkan juga bagian dari amanah moral seorang ilmuwan di hadapan Allah.

Salah satu prinsip utama dalam etika akademik adalah tanggung jawab terhadap keaslian dan keakuratan hasil penelitian. Peneliti wajib menyajikan data secara jujur, transparan, dan dapat diverifikasi. Setiap bentuk rekayasa, manipulasi, atau pemalsuan data merupakan pelanggaran serius terhadap integritas ilmiah. Dampak dari pelanggaran ini tidak hanya merugikan reputasi pribadi peneliti, tetapi juga mencederai kredibilitas lembaga akademik dan kepercayaan publik terhadap ilmu pengetahuan. Dalam kasus tertentu, pelanggaran etika dapat berujung pada sanksi akademik berat, termasuk pembatalan hasil penelitian atau pencabutan gelar akademik.

Dalam praktiknya, beberapa pelanggaran etika yang sering terjadi perlu diwaspadai dan dihindari secara tegas. Antara lain:

1. Penggunaan data fiktif atau manipulatif, yaitu menciptakan data yang tidak pernah dikumpulkan atau mengubah hasil penelitian agar sesuai dengan harapan peneliti.
2. Rekayasa hasil penelitian, misalnya menghapus data yang dianggap tidak mendukung hipotesis pribadi.
3. Plagiarisme (penjiplakan), yaitu mengambil kata, ide, atau hasil kerja orang lain tanpa memberikan pengakuan yang semestinya. Plagiarisme mencakup berbagai bentuk, seperti menyalin teks tanpa sitasi, mengubah kalimat tanpa rujukan, atau bahkan mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri.

4. Self-plagiarism, yaitu menggunakan kembali karya pribadi yang telah dipublikasikan tanpa mencantumkan sumber.
5. Memberikan informasi kutipan yang tidak akurat atau menyesatkan, misalnya mencantumkan sumber yang tidak pernah digunakan.
6. Ketergantungan berlebihan pada satu sumber, yang dapat menunjukkan kurangnya orisinalitas dan kemalasan intelektual dalam riset.

Selain bentuk-bentuk di atas, terdapat pula praktik tidak etis yang sering luput disadari, seperti parafrasa yang terlalu dekat dengan teks asli tanpa rujukan yang memadai, mengutip sumber sekunder seolah-olah bersumber langsung dari teks primer (*secondary citation*), atau mengadopsi struktur argumentasi dan pola pikir penulis lain tanpa menyebutkannya secara eksplisit. Semua tindakan ini, meskipun tampak kecil, mencederai prinsip kejujuran akademik dan melemahkan nilai ilmiah karya.

Di samping menjaga integritas akademik dalam pengolahan data dan penyusunan teks, peneliti juga wajib mematuhi etika penelitian yang berkaitan dengan subjek atau responden penelitian. Etika ini menegaskan pentingnya penghormatan terhadap martabat dan hak setiap individu yang terlibat dalam penelitian. Prinsip-prinsip dasarnya meliputi:

1. Tidak menimbulkan kerugian dalam bentuk apa pun terhadap responden, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun hukum.
2. Memperoleh persetujuan (*informed consent*) dari subjek penelitian secara sukarela, dengan menjelaskan tujuan, manfaat, dan risiko penelitian.
3. Menghindari tindakan yang bersifat merendahkan, melecehkan, atau menyinggung perasaan responden.
4. Menjaga anonimitas (tanpa nama) dan konfidensialitas (kerahasiaan) data responden dengan penuh tanggung jawab.
5. Tidak memberikan informasi yang keliru, menyesatkan, atau dapat merugikan partisipan penelitian.
6. Tidak memaksa individu untuk berpartisipasi atau tetap terlibat dalam penelitian jika mereka tidak bersedia.
7. Mempertimbangkan secara matang potensi dampak negatif penelitian terhadap individu maupun kelompok sosial yang diteliti.
8. Penggunaan artificial intelligence yang etis. Penggunaan AI dalam karya ilmiah bersifat etis apabila ditempatkan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti penalaran, analisis, dan tanggung jawab intelektual penulis. AI dapat digunakan untuk membantu penyuntingan bahasa, peringkasan awal, eksplorasi struktur tulisan, atau pengecekan kejelasan argumen, tetapi bukan untuk menghasilkan data, analisis utama, atau kesimpulan ilmiah. Penulis tetap wajib memastikan akurasi, keaslian, dan validitas seluruh isi naskah, termasuk verifikasi sumber dan rujukan. Transparansi penting dijaga dengan menyatakan penggunaan AI secara terbuka sesuai kebijakan jurnal atau institusi akademik. Dengan demikian, AI

berfungsi sebagai sarana pendukung integritas akademik, bukan sebagai sumber otoritas keilmuan.

Dalam konteks penelitian di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, etika terhadap subjek penelitian menjadi semakin penting. Peneliti diharapkan mampu menempatkan diri dengan sensitif terhadap nilai-nilai lokal, norma budaya, dan keyakinan keagamaan masyarakat yang menjadi objek kajian. Mengabaikan aspek ini bukan hanya melanggar etika penelitian, tetapi juga dapat menimbulkan ketegangan sosial dan merusak hubungan antara akademisi dan masyarakat.

Etika akademik juga mencakup tanggung jawab dalam publikasi ilmiah. Setiap hasil penelitian yang akan dipublikasikan harus mencerminkan kontribusi nyata penulisnya, baik dari segi ide, metode, maupun analisis. Kolaborasi penelitian harus disertai pembagian tanggung jawab dan pengakuan yang proporsional terhadap setiap kontributor. Penulisan nama dalam artikel ilmiah tidak boleh sekadar formalitas, melainkan harus mencerminkan partisipasi substansial dalam proses penelitian.

Lebih jauh, peneliti harus menanamkan kesadaran bahwa menulis karya ilmiah bukan sekadar menumpuk data atau mengutip teori, melainkan merupakan proses intelektual yang menuntut kejujuran berpikir dan kerendahan hati ilmiah. Dalam tradisi Islam, ilmu selalu diiringi dengan adab. Pengetahuan tanpa adab berpotensi menjerumuskan pada kesombongan intelektual, sedangkan penelitian yang beradab menjadi sarana untuk menegakkan nilai *ilm* (pengetahuan), *amal* (pengamalan), dan *akhlak* (etika). Oleh karena itu, etika akademik bukan hanya aturan formal, tetapi juga jalan spiritual untuk menjaga kemurnian niat dan keikhlasan dalam mencari kebenaran.

Dengan demikian, etika penulisan karya ilmiah, baik tesis maupun disertasi, merupakan bagian integral dari tanggung jawab akademik, moral, dan spiritual seorang peneliti. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika ini menjamin keaslian, kredibilitas, dan keabsahan karya ilmiah yang dihasilkan. Lebih dari itu, ia mencerminkan karakter seorang ilmuwan sejati: jujur dalam berpikir, adil dalam menilai, dan rendah hati dalam menyampaikan kebenaran. Etika akademik pada akhirnya bukan hanya menjaga reputasi individu dan lembaga, tetapi juga memastikan bahwa ilmu pengetahuan senantiasa menjadi jalan pencerahan bagi umat manusia.

BAB III:

ARTIKEL KOMPREHENSIF

Ujian komprehensif di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan tahap akademik penting yang menilai kesiapan intelektual mahasiswa sebelum memasuki proses penulisan tesis atau disertasi. Pada jenjang S2 dan S3, komprehensif tidak hanya menguji hafalan teori, tetapi mengukur sejauh mana mahasiswa mampu memahami, mengintegrasikan, dan menerapkan konsep-konsep inti dalam disiplin ilmu mereka. Karena itu, komprehensif berfungsi sebagai fondasi bagi riset tingkat lanjut yang menuntut ketajaman analisis dan kerangka konseptual yang solid.

Secara umum, komprehensif mencakup tiga pokok bahasan: teori utama bidang studi, metodologi penelitian, dan integrasi keilmuan Islam. Untuk mahasiswa S2, penekanan terletak pada kemampuan menjelaskan teori dasar, merespons isu kontemporer, serta menyusun problem penelitian. Pada tingkat S3, pengujian diarahkan pada pendalaman dan sintesis teori, kritik terhadap paradigma, dan identifikasi kontribusi ilmiah yang dapat ditawarkan dalam disertasi.

Biasanya pelaksanaan ujian komprehensif berbentuk ujian tertulis, lisan, atau kombinasi keduanya. Ujian tertulis menguji kemampuan argumentatif mahasiswa berdasarkan literatur yang relevan, sedangkan sesi lisan menilai konsistensi berpikir, kejelasan konsep, dan kemampuan mempertahankan posisi akademik di hadapan penguji. Meskipun suasananya dapat berlangsung intens, ujian komprehensif dirancang untuk mendorong dialog ilmiah yang mendalam dan terbuka.

Di UIN Banten, format ujian komprehensif mengalami perubahan signifikan. Komprehensif tidak lagi berbentuk ujian lisan atau tulisan konvensional, melainkan berupa penyusunan draf artikel ilmiah yang siap dikirimkan ke jurnal nasional bereputasi. Kebijakan ini bertujuan mendorong mahasiswa memiliki kemampuan publikasi sejak dini dan memastikan bahwa kompetensi akademik mereka terukur melalui standar ilmiah yang lebih tinggi.

Untuk jenjang S2, mahasiswa diwajibkan menulis artikel yang layak dipublikasikan di minimal jurnal Sinta 3. Sementara itu, mahasiswa S3 harus menyiapkan artikel dengan kualitas yang memenuhi standar minimal Sinta 2. Pemilihan topik sepenuhnya disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing program studi, sehingga artikel yang dihasilkan tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni.

Format dan gaya penulisan artikel mengikuti pedoman penulis yang diterbitkan oleh jurnal tujuan pengiriman. Dengan demikian, mahasiswa diharuskan memahami struktur artikel ilmiah yang berlaku secara luas, termasuk abstrak, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, pembahasan, serta daftar pustaka sesuai gaya selingkung jurnal.

Sebagaimana ujian komprehensif konvensional, draf artikel yang telah disusun tetap melalui proses pengujian akademik. Dua orang penguji ditunjuk untuk menilai argumentasi, kedalaman analisis, ketepatan metodologi, serta kesesuaian tulisan dengan standar ilmiah jurnal. Melalui mekanisme ini, UIN Banten memastikan bahwa komprehensif tidak hanya menguji penguasaan teori, tetapi juga menghasilkan luaran nyata berupa karya ilmiah yang dapat berkontribusi pada dunia akademik nasional.

BAB IV: PROPOSAL TESIS DAN DISERTASI

Sebuah proposal tesis dan disertasi perlu memiliki unsur-unsur di bawah ini :

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang berisi uraian rasional dan alasan akademik mengapa topik tersebut penting untuk diteliti. Bagian ini menjelaskan konteks sosial, teoretis, atau empiris dari permasalahan yang akan dikaji serta menunjukkan adanya kesenjangan (*research gap*) antara teori dan kenyataan di lapangan.

Peneliti perlu menunjukkan:

1. Fenomena yang relevan dengan bidang kajian.
2. Urgensi dan kebaruan masalah yang diangkat.
3. Bukti empiris, data, atau temuan sebelumnya yang mendukung perlunya penelitian.
4. Argumentasi logis bahwa penelitian ini layak dilakukan.

Contoh:

Meningkatnya sertifikasi halal di Indonesia telah memperluas industri halal, namun belum disertai dengan pergeseran otoritas keagamaan yang proporsional. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana politik halal memengaruhi relasi agama dan pasar di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah (Untuk Penelitian Kuantitatif)

Bagian ini menjabarkan berbagai permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang. Tujuannya adalah untuk menguraikan aspek-aspek yang menyebabkan munculnya fenomena penelitian.

C. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan dijawab melalui penelitian. Pertanyaan harus jelas, terarah, dan dapat dijawab melalui data empiris.

Contoh:

1. Bagaimana perubahan otoritas keagamaan dalam sistem sertifikasi halal di Indonesia?

2. Bagaimana pasar halal memengaruhi makna keagamaan dan otoritas ulama?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai melalui penelitian, biasanya merupakan bentuk operasional dari rumusan masalah.

Contoh:

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pergeseran otoritas keagamaan dalam politik halal di Indonesia.
2. Menganalisis keterkaitan antara kebijakan sertifikasi halal dan transformasi makna keagamaan di ruang publik.

E. Kegunaan Penelitian

Bagian ini menjelaskan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian. Manfaat teoretis adalah kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori, konsep, atau paradigma baru. Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian bagi pemangku kebijakan, lembaga sosial, atau masyarakat luas.

Contoh:

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian sosiologi agama tentang relasi agama dan pasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi Kementerian Agama dalam mengelola kebijakan halal secara inklusif.

F. Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Berisi uraian tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Tujuannya untuk menunjukkan posisi penelitian dalam peta keilmuan (*research positioning*).

Contoh:

Penelitian Zubaida (2003) menyoroti relasi antara agama dan struktur kekuasaan di dunia Islam, sedangkan Salama (2018) menunjukkan bagaimana media digital membentuk praktik dan persepsi otoritas keagamaan. Keduanya memperlihatkan bahwa otoritas keagamaan tidak bersifat statis, melainkan selalu dinegosiasikan dalam medan sosial-politik dan teknologi yang berubah. Namun, meskipun literatur tentang dinamika otoritas keagamaan cukup berkembang, kajian yang menghubungkan dinamika tersebut dengan munculnya politik halal di Indonesia masih jarang dilakukan. Karena itu, penelitian ini memosisikan diri untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menelaah politik halal sebagai salah satu arena kontemporer pergeseran otoritas keagamaan di Indonesia.

G. Kerangka Teori

Bagian ini memuat teori-teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian. Teori berfungsi sebagai alat konseptual untuk menjelaskan fenomena dan membangun kerangka berpikir ilmiah.

Contoh:

Penelitian ini berlandaskan pada teori perubahan sosial Anthony Giddens melalui konsep *structuration theory* yang menekankan dialektika antara struktur dan agen. Dalam konteks pendidikan Islam, teori ini menjelaskan bahwa perubahan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh kebijakan struktural, tetapi juga oleh tindakan para pelaku pendidikan yang mereproduksi atau mengubah struktur tersebut melalui praktik sehari-hari. Dengan demikian, perubahan kurikulum di lembaga pendidikan Islam dipahami sebagai hasil interaksi dinamis antara regulasi formal, nilai-nilai keagamaan, dan praktik pedagogis di lapangan. Teori ini diperkuat dengan pendekatan Islamisasi ilmu pengetahuan dari Syed Muhammad Naquib al-Attas (1980) untuk melihat bagaimana gagasan tentang ilmu dan nilai-nilai tauhid dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan modern.

H. Hipotesis Penelitian (Untuk Penelitian Kuantitatif)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diuji secara empiris. Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori dan kerangka berpikir.

Contoh:

Terdapat hubungan positif antara persepsi masyarakat terhadap otoritas ulama dan tingkat kepercayaan terhadap produk halal bersertifikat.

I. Metode Penelitian

Bagian metodologi menjelaskan cara penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Uraian dalam bagian ini tidak ditulis secara bertele-tele (*wordy*) dan tidak menggunakan penomoran yang berlebihan agar tetap ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Komponen utamanya meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, atau *mixed methods*.
2. Lokasi dan Waktu Penelitian
3. Data dan Sumber Data: Data primer (misal: wawancara, observasi) dan sekunder (misal: dokumen, arsip).
4. Teknik Pengumpulan Data: wawancara, observasi, survei, dokumentasi, atau kombinasi, angket, tes, dan lain-lain.
5. Teknik Analisis Data: (1) Kuantitatif: statistik deskriptif atau inferensial (SPSS, SmartPLS, Amos, dan lain-lain). (2) Kualitatif: analisis tematik, wacana, atau fenomenologi (Nvivo, Atlas.ti, dan lain-lain).

6. Keabsahan Data (Kuantitatif): Uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.
7. Hipotesis Statistik (Kuantitatif): Rumusan dugaan hubungan antarvariabel dalam bentuk pernyataan statistik.

Contoh:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus MUI, pelaku industri halal, dan pejabat Kementerian Agama. Analisis dilakukan menggunakan model analisis tematik dengan bantuan *Nvivo 14*.

J. Daftar Pustaka

Berisi seluruh sumber referensi yang dikutip dalam proposal. Menggunakan sistem sitasi *APA 7th Edition* dengan bantuan perangkat lunak seperti Mendeley atau Zotero.

K. Lampiran

Bagian ini memuat dokumen pendukung seperti: biografi mahasiswa, instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner), surat izin penelitian, tabel tambahan, data awal atau peta lokasi penelitian, dan lain-lain.

BAB V:

PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

Tesis dan disertasi memiliki tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Isi Tesis/Disertasi, dan Lampiran.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis dan disertasi berfungsi memberikan informasi pendahuluan yang bersifat administratif, informatif, dan kontekstual mengenai karya ilmiah tersebut. Struktur dan ketentuan penulisannya diatur sebagai berikut:

1. **Halaman Sampul** memuat judul penelitian yang secara jelas menggambarkan topik yang diteliti.
2. **Halaman Pernyataan Keaslian dan Bebas dari Plagiarisme** berisi pernyataan tertulis dari penulis tesis atau disertasi bahwa karya tersebut sepenuhnya merupakan hasil penelitian dan pemikiran sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya sesuai standar akademik. Plagiarisme mencakup tindakan mengambil tulisan, pernyataan, catatan, atau gagasan orang lain tanpa mencantumkan sumber secara benar, atau mengakuinya sebagai karya sendiri.
3. **Halaman Pernyataan Penggunaan *Artificial Intelligence***. Di sini penulis menjelaskan sejauh mana penggunaan AI dalam penelitian dan penulisan tesis/disertasi.
4. **Halaman Pengesahan Direktur** digunakan untuk tesis dan disertasi yang telah disetujui untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar akademik. Halaman ini memuat logo UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, judul disertasi, nama mahasiswa, NIM, program studi, serta pernyataan penerimaan disertasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister atau Doktor. Selain itu, halaman ini mencantumkan kota dan tanggal pengesahan, nama dan tanda tangan direktur serta NIP (Nomor Induk Pegawai).
5. **Halaman Pengesahan Pembimbing atau Promotor**
6. **Halaman Dewan Penguji** digunakan untuk mencatat nama mahasiswa, NIM, judul tesis atau disertasi, nama-nama anggota dewan penguji (Ketua, Sekretaris, Pembimbing/Promotor, dan Anggota), tanda tangan mereka, serta keterangan penerimaan karya ilmiah tersebut sebagai syarat kelulusan. Untuk disertasi, halaman ini juga memuat kota dan tanggal ujian, waktu pelaksanaan, nilai, dan predikat kelulusan.
7. **Halaman Nota Dinas (khusus disertasi)** terdiri atas tiga jenis: (1) Nota Dinas untuk Ujian Kelayakan, ditandatangani oleh promotor; (2) Nota Dinas untuk Ujian Tertutup, ditandatangani oleh promotor dan anggota tim penguji, dan (3)

Nota Dinas untuk Ujian Terbuka (Promosi Doktor), ditandatangani oleh direktur, para promotor, dan anggota tim penguji.

8. **Abstrak**

Berisi uraian singkat mengenai isi tesis atau disertasi, mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, temuan utama, serta kontribusi terhadap bidang keilmuan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan bahasa Inggris. Panjang abstrak 250-500 kata dengan spasi tunggal, dan kata kunci (keywords) maksimal lima kata atau frasa. Abstrak tidak menggunakan rujukan atau kutipan.

9. **Panduan Transliterasi (jika diperlukan)**

10. **Kata Pengantar.** Kata pengantar memberikan gambaran kontekstual mengenai latar belakang penyusunan tesis atau disertasi. Bagian ini memuat keterangan singkat tentang waktu, tempat, serta kerangka akademik penelitian, disertai ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi, seperti pembimbing/promotor, penguji, dan rekan sejawat. Penulisan kata pengantar hendaknya ringkas, tidak berulang dengan abstrak, dan ditutup dengan pernyataan reflektif atau doa yang wajar tanpa ekspresi religius berlebihan.

11. **Daftar Isi** menyajikan gambaran menyeluruh tentang struktur tesis atau disertasi dan memudahkan pembaca menemukan bagian tertentu.

12. **Daftar Tabel (jika ada)** diperlukan apabila tesis atau disertasi memuat banyak tabel.

13. **Daftar Gambar (jika ada)** dicantumkan apabila terdapat banyak gambar atau ilustrasi pendukung.

14. **Daftar Lampiran (jika ada)** menyediakan daftar sistematis atas dokumen tambahan yang disertakan dalam tesis atau disertasi.

15. **Daftar Istilah atau Glosarium (jika diperlukan)** berisi istilah, singkatan, atau terminologi khusus yang digunakan dalam penelitian untuk memudahkan pemahaman pembaca.

B. Isi Tesis/Disertasi

Secara umum penelitian kuantitatif terdiri dari bab 1 pendahuluan, bab 2 teori, bab 3 metodologi, bab 4 hasil dan pembahasan, dan bab 5 penutup. Sedangkan penelitian kualitatif terdiri dari bab 1 pendahuluan, bab 2 deskripsi/penjelasan objek penelitian, bab 3 dan bab 4 pembahasan. Jika dibutuhkan, diizinkan bab tesis dan disertasi memiliki lebih dari 5 bab. Usahakan masing-masing bab terdiri dari 9.000-11.000 kata.

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari unsur-unsur sebagaimana disebutkan di Bab Proposal tesis/disertasi di atas.

Bagi penelitian kuantitatif, **bab 2** membahas teori, sedangkan penelitian kualitatif memberikan deskripsi/penjelasan objek penelitian. Sebagai contoh, sebuah tesis/disertasi membahas seorang tokoh. Bab 2 tesis/disertasi ini menjelaskan biografi

tokoh tadi. Jika tesis/disertasi membahas lembaga, bab dua menjelaskan tentang lembaga ini.

Bagi penelitian kuantitatif, **bab 3** membahas metodologi penelitian. Sedangkan penelitian kualitatif membahas hasil penelitian.

Bab 4, baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif membahas hasil penelitian. Perlu diingat bahwa membahas hasil penelitian artinya menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di bab 1 pendahuluan. Jika tesis/disertasi memiliki banyak pertanyaan penelitian, pertanyaan penelitian ini bisa dijawab dalam beberapa bab. Untuk isu ini, silakan diskusikan dengan pembimbing/ promotor. Usahakan panjang masing-masing bab pembahasan hasil penelitian sekitar 9.000-11.000 kata. Dengan jumlah kata ini, mahasiswa dapat menjadikan bab tesis/disertasi sebuah artikel mandiri.

Bab 5 Penutup atau bab terakhir. Bab ini berfungsi untuk: (1) merangkum hasil dan argumentasi utama tesis/disertasi. Ia bukan pengulangan bab sebelumnya, tetapi sintesis dari keseluruhan temuan; (2) menunjukkan kontribusi ilmiah penelitian: apa yang baru, penting, atau berbeda dari penelitian Anda dibandingkan yang sudah ada; (3) menegaskan keterbatasan dan arah penelitian lanjutan; (4) memberikan implikasi teoretis dan praktis: apa makna penelitian bagi pengembangan ilmu dan bagi kehidupan sosial atau kebijakan.

Setelah bab penutup disusul oleh **Daftar Pustaka**. Daftar pustaka berisi daftar buku, artikel, dan lain-lain yang digunakan dalam penulisan tesis/disertasi. Tesis memiliki minimum 40 dan disertasi minimum 60 rujukan, ditulis dalam gaya *APA 7th Edition*, menggunakan *reference manager* semisal Mendeley atau Zotero.

C. Bagian Lampiran

Bagian ini berisi seluruh kelengkapan disertasi termasuk biografi, instrumen penelitian, data penelitian, persuratan, dan lain-lain.

BAB VI: TEKNIK PENYUSUNAN DISERTASI

1. Tesis/disertasi untuk dicetak bolak-balik dalam bentuk buku ukuran B5.
2. Masing-masing margin 2 cm.
3. Spasi antar baris tunggal.
4. Spasi antar paragraf 5 pt.
5. Font Adobe Garamond.
6. Tab baris pertama setiap paragraf 1 cm.
7. Menggunakan gaya *APA 7th Edition*.
8. Gunakan kutipan dalam teks (*in-text citation*). Catatan kaki hanya untuk memberi tambahan informasi bagi informasi yang ada di teks utama.
9. Menggunakan *reference manager* Mendeley atau Zotero.
10. Menggunakan tatabahasa Indonesia/Inggris/Arab yang benar.
11. Struktur Penomoran.

Bab I			
	A.		
		1.	
			a.
		2.	
			a.
	dan seterusnya		
	B.		
		1.	
			a.
		2.	
			a.
	dan seterusnya		

Usahakan sub-penomoran maksimal hanya sampai level huruf kecil (a, b, c).

12. **Penomoran Halaman.** Nomor halaman pada bagian awal tesis dan disertasi ditulis menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), sedangkan bagian utama menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

BAB VII:

CONTOH ISU-ISU PENELITIAN TESIS DAN DISERTASI

A. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mahasiswa PAI dapat meneliti berbagai isu yang berkaitan dengan transformasi pendidikan Islam di era global. Salah satu bidang yang penting adalah rekontekstualisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter yang menanggapi tantangan disrupsi moral, teknologi, dan sosial. Kajian dapat difokuskan pada penerapan konsep akhlak karimah dalam kurikulum nasional, model pembelajaran integratif antara sains dan agama, atau strategi penguatan spiritualitas peserta didik di sekolah multikultural. Topik lain yang relevan adalah moderasi beragama dalam sistem pendidikan, misalnya penelitian tentang implementasi kebijakan Kementerian Agama dalam membangun pendidikan Islam yang toleran dan damai.

Selain itu, mahasiswa dapat mengkaji inovasi pedagogik berbasis teknologi digital, seperti penerapan pembelajaran daring, pemanfaatan AI, atau gamifikasi dalam pendidikan agama. Di sisi lain, pendekatan filosofis dan teologis terhadap konsep tarbiyah juga penting, misalnya menelusuri kembali pemikiran al-Ghazali, Ibn Khaldun, atau Syed Naquib al-Attas dalam konteks pendidikan abad ke-21. Kajian antropologis dan sosiologis terhadap praktik pendidikan Islam lokal (halaqah, pengajian, pesantren) juga layak dikembangkan untuk memahami pendidikan Islam sebagai praktik kultural. Dengan demikian, penelitian PAI dapat menghasilkan model pendidikan Islam yang kontekstual, berakar pada tradisi keilmuan klasik, namun responsif terhadap tantangan zaman.

B. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Program MPI berfokus pada pengelolaan lembaga pendidikan Islam dalam konteks modern dan global. Topik tesis/disertasi dapat mencakup kepemimpinan transformatif di pesantren, madrasah, dan universitas Islam, serta model manajemen berbasis nilai-nilai syariah dan akhlak. Mahasiswa dapat meneliti bagaimana kepemimpinan profetik, kolaboratif, atau digital diterapkan dalam lembaga pendidikan keagamaan.

Kajian menarik lainnya adalah tata kelola mutu dan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam. Penelitian dapat menelusuri strategi peningkatan mutu berbasis ISO, sistem akreditasi BAN-PT, atau pengukuran kinerja guru dalam kerangka nilai Islam. Isu manajemen sumber daya manusia (SDM) di lembaga Islam juga potensial, seperti

rekrutmen guru berbasis kompetensi spiritual, model pelatihan kepemimpinan Islami, atau manajemen konflik organisasi pendidikan Islam.

Selain itu, mahasiswa dapat meneliti peran teknologi dan inovasi digital dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam, seperti penggunaan sistem informasi akademik syariah, e-administration, atau smart pesantren. Kajian pembiayaan pendidikan Islam, termasuk strategi filantropi (zakat, wakaf, CSR Islami), juga sangat relevan. Disertasi MPI diharapkan mampu memadukan teori manajemen modern dengan nilai-nilai profetik Islam untuk mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, transparan, dan berkeadaban.

C. Hukum Keluarga Islam (HKI)

Bidang ini membuka ruang penelitian yang luas tentang dinamika hukum keluarga di masyarakat Muslim kontemporer. Mahasiswa dapat menulis tesis/disertasi tentang pembaruan hukum perkawinan, seperti praktik nikah siri, dispensasi kawin, atau pernikahan lintas agama dalam perspektif fiqh dan hukum positif Indonesia. Isu perlindungan anak dan perempuan dalam hukum Islam juga sangat relevan, terutama dalam konteks modernisasi dan kesetaraan gender.

Kajian perbandingan hukum keluarga antarnegara Muslim seperti Indonesia, Malaysia, dan Mesir dapat memperlihatkan perbedaan pendekatan dalam penafsiran hukum Islam. Selain itu, mahasiswa dapat mengeksplorasi isu waris dan wasiat, termasuk pengaruh hukum adat dan praktik sosial terhadap pelaksanaan hukum waris Islam di Indonesia.

Penelitian implementasi Undang-Undang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, dan Fatwa MUI juga penting untuk melihat hubungan antara norma fiqh dan regulasi negara. Pendekatan hermeneutika hukum Islam dapat digunakan untuk menelaah bagaimana teks-teks klasik ditafsirkan ulang agar relevan dengan prinsip keadilan modern. Melalui pendekatan interdisipliner, disertasi HKI diharapkan mampu memperkaya wacana tentang keadilan gender, hak asasi manusia, dan rekonstruksi hukum Islam yang responsif terhadap realitas sosial.

C. Ekonomi Syariah

Mahasiswa Ekonomi Syariah dapat meneliti transformasi ekonomi Islam dalam konteks globalisasi dan digitalisasi. Kajian dapat berfokus pada sistem keuangan syariah, inovasi fintech halal, kebijakan ekonomi halal nasional, atau etika Islam dalam ekonomi berkelanjutan (Islamic sustainable finance). Topik tentang zakat, wakaf, dan filantropi Islam juga menarik, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Mahasiswa dapat mengeksplorasi hubungan antara agama dan pasar, misalnya bagaimana nilai-nilai keadilan dan keberkahan diterjemahkan dalam praktik bisnis

syariah. Penelitian tentang pengembangan industri halal (makanan, pariwisata, dan kosmetik) juga dapat menjadi kontribusi penting terhadap kebijakan ekonomi nasional.

Selain aspek praktis, dimensi teoretis ekonomi Islam juga dapat dikaji, seperti rekonstruksi epistemologi ekonomi Islam, kritik terhadap kapitalisme modern, atau perbandingan antara teori keadilan ekonomi Islam dan teori ekonomi Barat. Disertasi di bidang ini diharapkan menghasilkan kontribusi teoretis dan kebijakan yang menegaskan posisi ekonomi syariah sebagai alternatif etis dan berkeadilan dalam sistem ekonomi global.

C. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Mahasiswa PBA dapat meneliti pengembangan metode pengajaran bahasa Arab modern dengan pendekatan komunikatif, berbasis teknologi, atau integratif dengan konteks keislaman lokal. Kajian dapat diarahkan pada efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran digital, platform daring, atau media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

Penelitian linguistik terapan bahasa Arab juga penting, misalnya analisis kesalahan berbahasa (*error analysis*), *interlanguage*, atau kajian sosiolinguistik penggunaan bahasa Arab di Indonesia. Di sisi lain, mahasiswa dapat mengkaji pengembangan kurikulum PBA di perguruan tinggi Islam, termasuk integrasi antara pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya Arab.

Topik lain yang relevan mencakup pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus (*Arabic for Specific Purposes*), penerjemahan teks keagamaan, dan pembentukan kompetensi komunikatif berbasis nilai Islam. Penelitian PBA dapat menggabungkan teori linguistik modern dengan nilai-nilai tarbiyah Islamiyah untuk menghasilkan inovasi pedagogik yang efektif dan bermakna.

D. Studi Islam Interdisipliner (SII)

Program ini membuka ruang luas untuk penelitian lintas bidang yang menghubungkan Islam dengan disiplin lain seperti sosiologi, antropologi, politik, lingkungan, dan budaya. Mahasiswa dapat meneliti agama dan ekologi, misalnya teologi lingkungan dalam Islam atau praktik keberlanjutan berbasis nilai-nilai tauhid. Kajian lain yang potensial adalah Islam dan politik identitas, termasuk analisis wacana keagamaan di media sosial, populisme Islam, atau relasi antara agama dan negara.

Bidang kajian budaya dan gender dalam Islam juga kaya untuk dieksplorasi, seperti peran perempuan Muslim dalam ruang publik, konstruksi maskulinitas religius, atau transformasi tradisi lokal Islam. Pendekatan antropologi dan fenomenologi agama dapat digunakan untuk memahami pengalaman keberagamaan umat Islam di berbagai konteks lokal dan global. Disertasi SII diharapkan melahirkan gagasan teoretis baru yang memperkaya studi Islam melalui lensa interdisipliner yang reflektif, kritis, dan kontekstual.

E. Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris dapat menulis disertasi tentang pengajaran bahasa Inggris berbasis konteks keislaman, seperti English for Islamic Studies atau integrasi literasi keagamaan dalam pengajaran bahasa asing. Kajian juga dapat diarahkan pada pengembangan kurikulum bilingual di madrasah atau pesantren, serta strategi peningkatan kompetensi guru bahasa Inggris dalam lingkungan pendidikan Islam.

Penelitian lain dapat menyoroti analisis wacana keagamaan dalam bahasa Inggris, misalnya penerjemahan Al-Qur'an, khutbah, atau teks dakwah digital. Mahasiswa juga dapat mengkaji penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa, seperti penggunaan AI, gamifikasi, dan mobile-assisted language learning (MALL).

Bidang linguistik terapan menawarkan topik menarik seperti pragmatik antarbudaya, pemerolehan bahasa kedua, serta penerjemahan teks-teks Islam. Melalui pendekatan yang menggabungkan bahasa, budaya, dan nilai-nilai Islam, disertasi TBI dapat berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran bahasa yang religius, komunikatif, dan global.

BAB VIII : LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman Sampul Depan Proposal Tesis/Disertasi

**PROPOSAL [TESIS/DISERTASI]
JUDUL TESIS/DISERTASI**



Oleh: Nama Mahasiswa

NIM:

**PROGRAM PASCASARJANA
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
[tahun]**

Lampiran 2 : *Pernyataan Keaslian dan Bebas dari Plagiarisme*

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIM :

Program studi :

menyatakan bahwa naskah [tesis/disertasi] saya yang berjudul [judul tesis/disertasi] secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Serang,,

Saya yang menyatakan,
Meterai 10000

[Nama mahasiswa]

NIM:

Lampiran 3: Halaman Pernyataan Penggunaan *Artificial Intelligence*

Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial (Artificial Intelligence)

Saya menyatakan bahwa dalam proses penulisan tesis/disertasi ini, saya menggunakan perangkat berbasis kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI) secara terbatas dan bertanggung jawab. AI digunakan semata-mata sebagai alat bantu teknis, seperti untuk penyuntingan bahasa, klarifikasi struktur kalimat, peringkasan awal, dan eksplorasi alternatif redaksional, tanpa menggantikan proses berpikir kritis, analisis ilmiah, interpretasi data, maupun perumusan kesimpulan.

Seluruh data penelitian, analisis, argumen, dan kesimpulan dalam tesis/disertasi ini merupakan hasil kerja intelektual penulis sendiri. Penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi, keaslian naskah, serta ketepatan rujukan ilmiah yang digunakan. Tidak ada bagian tesis/disertasi ini yang dihasilkan secara otomatis oleh AI tanpa melalui proses verifikasi, penyuntingan, dan pertimbangan akademik oleh penulis.

Pernyataan ini dibuat untuk menjamin transparansi, integritas akademik, dan kepatuhan terhadap etika penulisan ilmiah.

Lampiran 4: Halaman Pengesahan Direktur



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Disertasi berjudul :
Nama :
NIM :
Program Studi :

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
[Magister/Doktor] dalam [Prodi].

Serang,,

Direktur,

[Nama Direktur]
NIP.:

Lampiran 5: Halaman Pengesahan Pembimbing atau Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERNYATAAN PROMOTOR/KOOPROMOTOR

Mahasiswa di bawah ini

Nama :

NIM :

Angkatan :

Judul Disertasi :

dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas memenuhi syarat untuk diuji pada ujian Hasil/Kelayakan, Tertutup, Terbuka^{*)}

Promotor :ttd.....

Koopromotor :ttd.....

Lampiran 6: Halaman Dewan Penguji

DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Ditulis oleh :

NIM :

Disertasi berjudul :

Ketua : [*nama ketua sidang*]

Sekretaris Sidang : [*nama sekretaris sidang*]

Anggota : 1. [*nama anggota penguji*]
(Promotor 1 / Anggota
Penguji)

: 2. [*nama anggota penguji*]
(Promotor 2/ Anggota
Penguji)

: 3. [*nama anggota penguji*]
Anggota Penguji

: 4. [*nama anggota penguji*]
Anggota Penguji

: 5. [*nama anggota penguji*]
Anggota Penguji

: 6. [*nama anggota penguji*]
Anggota Penguji

Diuji di Serang pada tanggal,

Pukul : s.d

.....

Hasil/ Nilai :

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

Lampiran 7: Nota Dinas untuk Ujian Kelayakan

NOTA DINAS

Kepada Yth., Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul [*judul disertasi*] yang ditulis oleh:

Nama :

NIM :

Program Studi :

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diujikan dalam Ujian Kelayakan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Serang,

Promotor,
[nama promotor]
NIP.:

Lampiran 8: Nota Dinas untuk Ujian Tertutup

NOTA DINAS

Kepada Yth., Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul [judul disertasi] yang ditulis oleh

Nama :

NIM :

Program Studi :

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diujikan dalam Ujian Tertutup.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Serang,
Promotor,

[nama promotor]
NIP.

Lampiran 10: *Halaman Dinas untuk Ujian Terbuka/Promosi Doktor*

NOTA DINAS

Kepada Yth., Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul [judul tesis/disertasi] yang ditulis oleh:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada [tanggal Bulan tahun], saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Serang,

Promotor,

[nama promotor]

NIP.

Lampiran 11: Halaman sampul disertasi

Nama Mahasiswa/i
NIM. Mahasiswa/i

Hanya Untuk Ujian Tertutup

**Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan PPDB
dan Mutu Layanan Pendidikan
terhadap Tingkat Kepuasan Wali Murid**



Program Doktor
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri
Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Tahun 2022

